



**KERANGKA ACUAN KERJA
SOSIALISASI KETENTUAN BIDANG CUKAI
DI KABUPATEN WONOSOBO**

21, 22, 23 JUNI 2022 DI PENDOPO BUPATI WONOSOBO

Sesarengan Gempur Rokok Ilegal

A. LATAR BELAKANG DAN KONTEKS

Sebagai salah satu penerimaan negara terbesar, cukai mempunyai peran penting di dalam unsur APBN. Salah satu jenis cukai adalah cukai hasil tembakau (rokok). Mengutip data dari Tobacco Atlas tahun 2020, jumlah perokok di Indonesia menempati urutan ketiga setelah China dan India. Jumlah yang cukup tinggi dimana, rata-rata jumlah rokok yang dikonsumsi oleh perokok Indonesia sebanyak 11 batang per hari pada tahun 2021 (dataindonesia.id), dimana perokok di pedesaan lebih banyak mengonsumsi rokok dibandingkan perokok di perkotaan.

Tingginya tingkat konsumsi rokok di masyarakat membuat tingkat produksi rokok di dalam negeri pun turut meningkat. Tetapi peningkatan produksi rokok tersebut tidak diikuti dengan tingkat kenaikan cukai yang sebanding. Salah satu penyebabnya adalah keberadaan rokok ilegal. Kini Rokok ilegal semakin banyak beredar meluas di masyarakat, Harganya yang lebih murah tentu menjadi faktor pendorong semakin giatnya penyelundupan rokok-rokok ilegal.

Rokok-rokok ilegal ini sebetulnya dapat dikenali secara kasat mata karena memiliki perbedaan-perbedaan yang mendasar dengan rokok-rokok legal, hanya saja banyak masyarakat utamanya di pedesaan yang belum mengetahui ketentuan tentang ini.

Sehingga, tantangan hari ini adalah bagaimana agar ketentuan tentang cukai tembakau rokok legal pada khususnya dapat diterima oleh masyarakat luas hingga ke pedesaan mengingat jumlah perokok di wilayah pedesaan lebih tinggi daripada di perkotaan. Tentunya diperlukan diseminasi informasi yang komprehensif memanfaatkan media komunikasi elektronik dan non elektronik serta memberdayakan kelompok dan pegiat informasi dan komunikasi.

Pemerintah Kabupaten Wonosobo melalui Dinas Komunikasi Informasi memiliki berbagai kanal publikasi dan mitra lembaga komunikasi sosial dalam melakukan desiminasi informasi kepada masyarakat.

Forum Komunikasi Media Tradisional dan PPID Desa (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Desa) adalah salah satu mitra yang memiliki potensi menyebarluaskan informasi kepada masyarakat hingga ke pelosok desa/ kelurahan.

FK Metra adalah salah satu lembaga komunikasi tradisional yang menyampaikan pesan-pesan melalui pementasan kesenian tradisional. Dalam budaya Jawa dikenal seni ketoprak, wayang, guyon maton dan lainnya. Penyampaian pesan melalui media tradisional seperti guyon maton terbukti lebih efektif karena dikemas dalam atraksi yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat desa.

Sedangkan, PPID Desa adalah pejabat yang bertanggung jawab di bidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan/atau pelayanan Informasi Publik Desa. PPID Desa sendiri dijabat oleh Sekretaris Desa atau perangkat desa lainnya yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa.

Baik FK Metra dan PPID Desa keduanya diharapkan mampu mengelola, menyediakan dan menyebarluaskan informasi tentang cukai tembakau.

Oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Wonosobo melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Wonosobo bekerjasama dengan FK Metra Kabupaten Wonosobo didukung oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Kanwil Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Magelang akan menyelenggarakan Sosialisasi Ketentuan Bidang Cukai dengan sasaran seluruh PPID Desa di Kabupaten Wonosobo. Dengan demikian sosialisasi nantinya tidak hanya menambah pemahaman PPID Desa tentang ketentuan bidang cukai, akan tetapi juga dapat memberikan dampak perluasan informasi terkait cukai dengan memanfaatkan PPID Desa sebagai Mitra Kampanye Gempur Rokok Ilegal.

B. MAKSUD DAN TUJUAN :

1. Memberikan pemahaman tentang ketentuan di bidang cukai kepada PPID Desa;
2. Memberikan peluang bagi FK Metra untuk mengelola informasi publik di bidang cukai;
3. Memberikan pemahaman bagi PPID Desa tentang pengelolaan informasi publik di bidang cukai;

C. HASIL YANG DIHARAPKAN:

1. Meningkatkan kemampuan FK Metra dalam mengelola informasi publik di bidang cukai tembakau;

2. Meningkatkan kemampuan PPID Desa dalam mengelola informasi publik di bidang cukai tembakau;
3. Meningkatkan kualitas diseminasi informasi di bidang cukai tembakau untuk masyarakat desa/ kelurahan
4. Meningkatnya pemahaman masyarakat desa/kelurahan bidang cukai tembakau

D. BENTUK KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi ini akan dilakukan dengan beberapa format sebagai berikut :

1. Penampilan atraksi FK Metra dengan tema Gempur Rokok Ilegal
2. Talkshow terkait Ketentuan di Bidang Cukai "Gerak Sesarengan Gempur Rokok Ilegal"

E. WAKTU DAN TEMPAT

Waktu

Acara ini akan diadakan selama tiga hari pada Selasa s.d. Kamis, 21-23 Juni 2022 mulai pukul 09.00 – 12.00 WIB

Tempat

Acara ini bertempat di Pendopo Bupati Wonosobo, Jl. Merdeka No 1 Wonosobo

Streaming

Acara ini juga akan disiarkan secara langsung melalui akun Youtube Official WebTV Wonosobo.

F. JADWAL DAN FORMAT DISKUSI

Waktu	Sesi	Penanggung Jawab
08.30 – 09.00	Registrasi peserta	Panitia Diskominfo
09.00 – 09.05	Pembukaan	MC
09.05 – 09.10	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Panitia Diskominfo
09.10 – 09.15	Pengukuhan Mitra Gempur Rokok Ilegal	Perwakilan PPID Desa
09.15 – 09.25	Sambutan Bupati Wonosobo	Afif Nurhidayat, S.Ag
09.25 – 09.55	Penampilan Atraksi FK Metra	FK Metra Kabupaten Wonosobo
09.55 – 10.00	Penutup	MC Menyerahkan Sesi Talkshow Kepada Moderator
10.00 – 10.10	Pengantar Talkshow	Moderator

Waktu	Sesi	Penanggung Jawab
10.10 – 10.25	Materi 1 Ketentuan Bidang Cukai	Kanwil Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Magelang
10.25 - 10.40	Materi 2 Cukai Untuk Kesejahteraan Warga	Biro ISDA Provinsi Jawa Tengah
10.40 – 10.55 WIB	Materi 3 Tantangan & Peluang Cukai di Wonosobo	Sekretariat Daerah
10.55 – 11.10	Materi 4 Optimalisasi PPID Desa Sebagai Mitra Gempur Rokok Ilegal	Asisten Administrasi Umum/ Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Wonosobo
11.10 – 11.50	Diskusi dan Tanya Jawab	Moderator
11.50 – 12.00	Penutup	Moderator
12.00 – 12.30	Ishoma dan Hiburan FK Metra	FK Metra Kabupaten Wonosobo

Talkshow akan diawali dengan pemberian materi singkat oleh para narasumber, dimana setiap pembicara akan diberikan waktu untuk memaparkan ide dan gagasannya paling lama selama @10 menit. Selanjutnya moderator akan memperdalam materi dengan pertanyaan kunci.

Setiap pemateri diharapkan menyusun materi presentasi dalam bentuk powerpoint atau dokumen lainnya agar materi lebih mudah dipahami dan menarik bagi peserta forum diskusi ini.

G. KOMPONEN YANG TERLIBAT

Peserta kegiatan yang menjadi target sosialisasi ini adalah

1. 15 orang unsur Kecamatan,
2. 265 orang PPID Desa/ Kelurahan,
3. 45 orang FK Metra Kabupaten Wonosobo
4. 30 orang karyawan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Wonosobo
5. Masyarakat di Kabupaten Wonosobo yang menyaksikan siaran langsung melalui Official WebTV Wonosobo

Adapun peserta dari desa dan kecamatan akan dibagi dalam 3 tahapan sebagai berikut :

Tanggal	Desa/ Kelurahan
21 Juni	Garung 15 Kejajar 16 Mojotengah 19 Jumlah 50
22 Juni	Watumalang 16 Wonosobo 20 Leksono 14 Jumlah 50
23 Juni	Wadaslintang 17 Kaliwiro 21 Sukoharjo 17 Jumlah 55
Jumlah	155

Adapun sosialisasi untuk 110 desa/ kelurahan akan dilaksanakan pada periode berikutnya di bulan Juli 2022.

H. SUMBER DANA

Kegiatan ini dibiayai oleh APBD Kabupaten Wonosobo Tahun 2022.

I. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja ini disusun untuk menjadi pedoman kegiatan agar dapat dilaksanakan dengan baik sesuai target yang diharapkan.